LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

MODUL IV

PROSEDUR



Disusun Oleh:

Avrizal Setyo Aji Nugroho

2311102145

IF-11-05

Dosen Pengampu:

Arif Amrulloh, S.Kom., M.Kom
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2024

I. DASAR TEORI

Prosedur dalam bahasa pemrograman adalah subprogram atau blok kode yang memiliki tugas tertentu dan dapat dipanggil dari berbagai bagian program. Di beberapa bahasa lain, prosedur disebut juga sebagai fungsi tanpa nilai balik. Pada dasarnya, prosedur digunakan untuk mengurangi duplikasi kode, mempermudah pemeliharaan, dan meningkatkan keterbacaan program.

Dalam Go, prosedur secara teknis tidak ada sebagai konsep yang terpisah dari fungsi, tetapi kita dapat membentuk prosedur dengan menggunakan fungsi tanpa nilai balik (tanpa return) atau dengan memodifikasi nilai melalui pointer.

II. GUIDED

1. Berikut ini adalah contoh penulisan fungsi pada suatu program lengkap. Buatlah sebuah program beserta fungsi yang digunakan untuk menghitung nilai faktorial dan permutasi. Masukan terdiri dari dua buah bilangan positif a dan b. Keluaran berupa sebuah bilangan bulat yang menyatakan nilai a permutasi b apabila a≥ b atau b pemutasi a untuk kemungkinan yang lain.

```
package main
import "fmt"
// Prosedur untuk menghitung faktorial
func faktorial(n int, hasil *int) {
    *hasil = 1
    for i := 1; i <= n; i++ {
        *hasil *= i
    }
}
// Prosedur untuk menghitung permutasi
func permutasi(n, r int, hasil *int) {
    var faktN, faktNR int
    faktorial(n, &faktN)
    faktorial(n-r, &faktNR)
    *hasil = faktN / faktNR
}
func main() {
    var a, b int
    fmt.Scan(&a, &b)
```

```
var hasilPermutasi int

if a >= b {
    permutasi(a, b, &hasilPermutasi)
} else {
    permutasi(b, a, &hasilPermutasi)
}

fmt.Println(hasilPermutasi)
}
```

```
PS C:\ALpro Sem3> go run "c:\ALpro Sem3\Modul4\Guided1.go"

2 5

20

PS C:\ALpro Sem3>
```

Deskripsi Program

Program diatas adalah program prosedur yang menerima dua bilangan bulat **a** dan **b** sebagai input, kemudian menghitung dan mencetak hasil permutasi dari dua angka tersebut. Permutasi dihitung dengan rumus (**P(n, r)** = **n!/(n-r)!**), di mana **n** adalah angka yang lebih besar atau sama dengan **r**. Jika input **a** lebih besar atau sama dengan **b**, maka program menghitung permutasi **P(a, b)**, jika tidak, maka program menghitung **P(b, a)**. Fungsi **faktorial** digunakan untuk menghitung faktorial dari angka, yang kemudian digunakan dalam fungsi **permutasi** untuk menyelesaikan perhitungan permutasi.

2. Membuat progam mencari Luas dan Keliling Persegi

```
package main
import (
    "fmt"
)
// Prosedur untuk menghitung luas
func Luas(s int, L *int) {
   *L = s * s
}
// Prosedur untuk menghitung keliling
func Keliling(s int, K *int) {
   *K = 4 * s
}
func main() {
   var s int
   var L, K int
    fmt.Print("Inputkan sisi: ")
    fmt.Scan(&s)
    // Memanggil prosedur untuk menghitung luas
dan keliling
   Luas(s, &L)
   Keliling(s, &K)
    // Menampilkan hasil luas dan keliling
    fmt.Println("Luas: ", L)
```

```
fmt.Println("Keliling: ", K)
}
```

```
PS C:\ALpro Sem3> go run "c:\ALpro Sem3\Modul4\Guided2.go"
Inputkan sisi: 5
Luas: 25
Keliling: 20
PS C:\ALpro Sem3>
```

Deskripsi Program

Program di atas menghitung luas dan keliling sebuah persegi berdasarkan input panjang sisi yang diberikan oleh pengguna. Fungsi Luas(s int) digunakan untuk menghitung luas persegi dengan rumus (L=s*s), sedangkan fungsi Keliling(s int) menghitung keliling persegi dengan rumus (K=4*s). Setelah pengguna memasukkan panjang sisi melalui input, program akan memanggil kedua fungsi tersebut dan mencetak hasil luas dan keliling persegi ke layar.

III. UNGUIDED

1. Soal Studi Case

1) Minggu ini, mahasiswa Fakultas Informatika mendapatkan tugas dari mata kuliah matematika

lalaman 44 | Modul Praktikum Algoritma dan Pemrograman 2

diskrit untuk mempelajari kombinasi dan permutasi. Jonas salah seorang mahasiswa, iseng untuk mengimplementasikannya ke dalam suatu program. Oleh karena itu bersediakah kalian membantu Jonas? (tidak tentunya ya:p)

Masukan terdiri dari empat buah bilangan asli a,b,c, dan d yang dipisahkan oleh spasi, dengan syarat $a \geq c$ dan $b \geq d$.

Keluaran terdiri dari dua baris. Baris pertama adalah hasil permutasi dan kombinasi α terhadap c, sedangkan baris kedua adalah hasil permutasi dan kombinasi b terhadap d.

Catatan: permutasi (P) dan kombinasi (C) dari n terhadap r ($n \ge r$) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut!

$$P(n,r) = \frac{n!}{(n-r)!}$$
, sedangkan $C(n,r) = \frac{n!}{r!(n-r)!}$

Contoh

No	Masukan	Keluaran Penjelasan								
1	5 10 3 10	69 10	P(5,3) = 5!/2! = 120/2 = 60							
		3628800 1	C(5,3) = 5!/(3!x2!) = 120/12 = 10							
ı	Fakul	tas In	P(10,10) = 10!/0! = 3628800/1 = 3628800							
ı c	chool	of Compi	C(10,10) = 10!/(10!x0!) = 10!/10! = 1							
2_	8 0 2 0	56 28								
	EIKUIII	dilineigi	-9 informatics lab							

Selesaikan program tersebut dengan memanfaatkan prosedure yang diberikan berikut ini!

```
procedure factorial(in n: integer, in/out hasil:integer)
{I.S. terdefinisi bilangan bulat positif n
   F.S. hasil berisi nilai faktorial dari n}

procedure permutation(in n,r: integer, in/out hasil:integer)
{I.S. terdefinisi bilangan bulat positif n dan r, dan n >= r
   F.S. hasil berisi nilai dari n permutasi r}

procedure combination(in n,r: integer, in/out hasil:integer)
{I.S. terdefinisi bilangan bulat positif n dan r, dan n >= r
   F.S. hasil berisi nilai dari n kombinasi r}
```

```
package main
import "fmt"
// Prosedur untuk menghitung faktorial
func faktorial(n 145 int, result *int) {
    *result = 1
    for i := 1; i <= n 145; i++ {
        *result *= i
}
// Prosedur untuk menghitung permutasi
func permutasi(n 145, r int, result *int) {
    if n 145 < r {
        *result = 0
    var fact n 145, fact n r int
    faktorial(n 145, &fact n 145)
    faktorial(n 145-r, &fact n r)
    *result = fact n 145 / fact n r
// Prosedur untuk menghitung kombinasi
func kombinasi(n 145, r int, result *int) {
    if n_145 < r  {
        *result = 0
    var fact n 145, fact r, fact n r int
    faktorial(n 145, &fact n 145)
    faktorial(r, &fact r)
    faktorial(n 145-r, &fact n r)
    *result = fact n 145 / (fact r * fact n r)
}
```

```
func main() {
    var a, b, c, d int
    fmt.Println("Masukkan empat bilangan asli a, b, c,
    dan d, dengan syarat a >= c dan b >= d:")
    fmt.Scanln(&a, &b, &c, &d)

    var p1, c1, p2, c2 int

    // Menghitung permutasi dan kombinasi
    permutasi(a, c, &p1)
    kombinasi(a, c, &c1)
    permutasi(b, d, &p2)
    kombinasi(b, d, &c2)

    // Menampilkan hasil
    fmt.Println(p1, c1)
    fmt.Println(p2, c2)
}
```

```
PS C:\ALpro Sem3> go run "c:\ALpro Sem3\Modul4\Unguided1.go"
Masukkan empat bilangan asli a, b, c, dan d, dengan syarat a >= c dan b >= d:
5 10 3 10
60 10
3628800 1
PS C:\ALpro Sem3> [
```

Deskripsi Program

Program di atasadalah program prosedur yang menerima empat bilangan bulat positif \mathbf{a} , \mathbf{b} , \mathbf{c} , dan \mathbf{d} dengan syarat bahwa $\mathbf{a} >= \mathbf{c}$ dan $\mathbf{b} >= \mathbf{d}$, kemudian menghitung serta mencetak hasil permutasi dan kombinasi dari pasangan bilangan tersebut. Permutasi dihitung dengan rumus ($\mathbf{P}(\mathbf{n}, \mathbf{r}) = \mathbf{n}!/(\mathbf{n}-\mathbf{r})!$), sedangkan kombinasi dihitung dengan rumus ($\mathbf{C}(\mathbf{n}, \mathbf{r}) = \mathbf{n}!/(\mathbf{n}-\mathbf{r})!$). Program ini menggunakan fungsi rekursif 'faktorial' untuk menghitung faktorial, serta fungsi *permutation* dan *combination* untuk

menghitung permutasi dan kombinasi. Setelah itu, hasil dari perhitungan permutasi dan kombinasi untuk kedua pasangan angka tersebut dicetak sebagai output.

2. Soal Studi Case

 Kompetisi pemrograman tingkat nasional berlangsung ketat. Setiap peserta diberikan 8 soal yang harus dapat diselesaikan dalam waktu 5 jam saja. Peserta yang berhasil menyelesaikan soal paling banyak dalam waktu paling singkat adalah pemenangnya.

Buat program **gema** yang mencari pemenang dari daftar peserta yang diberikan. Program harus dibuat modular, yaitu dengan membuat prosedur hitungSkor yang mengembalikan total soal dan total skor yang dikerjakan oleh seorang peserta, melalui parameter formal. Pembacaan nama peserta dilakukan di program utama, sedangkan waktu pengerjaan dibaca di dalam prosedur.

prosedure hitungSkor(in/out soal, skor : integer)

Setiap baris **masukan** dimulai dengan satu string nama peserta tersebut diikuti dengan adalah 8 integer yang menyatakan berapa lama (dalam menit) peserta tersebut menyelesaikan soal. Jika tidak berhasil atau tidak mengirimkan jawaban maka otomatis dianggap menyelesaikan dalam waktu 5 jam 1 menit (301 menit).

Satu baris **keluaran** berisi nama pemenang, jumlah soal yang diselesaikan, dan nilai yang diperoleh. Nilai adalah total waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal yang berhasil diselesaikan.

No	Masukan	Keluaran
1	Astuti 20 50 301 301 61 71 75 10 Bertha 25 47 301 26 50 60 65 21 Selesai	Bertha 7 294

Keterangan:

Astuti menyelesaikan 6 soal dalam waktu 287 menit, sedangkan Bertha 7 soal dalam waktu 294 menit. Karena Bertha menyelesaikan lebih banyak, maka Bertha menang. Jika keduanya menyelesaikan sama banyak, maka pemenang adalah yang menyelesaikan dengan total waktu paling kecil.

```
package main
import (
```

```
"bufio"
    "fmt"
    "os"
    "strings"
)
// Procedure untuk menghitung skor
func hitungSkor 145 (soal 145 *int, skor 145 *int,
waktu_145 int) {
    if waktu 145 <= 300 {
        *skor 145 += 1
    *soal 145 += 1
}
func main() {
   var pemenang 145 string
   var soalMax_145, skorMax_145, waktuTotalMax_145 int
    reader := bufio.NewReader(os.Stdin) // Menggunakan
reader untuk input nama
    for {
       fmt.Print("\nMasukkan nama peserta (atau
'Selesai' untuk mengakhiri): ")
        nama_145, _ := reader.ReadString('\n') //
Membaca hingga newline
        nama 145 = strings.TrimSpace(nama 145) // Trim
spasi dan newline
        // Stop the input if the user types "Selesai"
        if nama 145 == "Selesai" {
           break
        }
        var totalSoal_145, skor_145, waktuTotal_145 int
```

```
for j := 0; j < 8; j++ { // Asumsi ada 8 soal
            var waktu 145 int
            fmt.Printf("Masukkan waktu pengerjaan soal
ke-%d (dalam menit): ", j+1)
            fmt.Scan(&waktu 145)
            fmt.Scanln() // Tambahkan ini untuk flush
input buffer setelah setiap Scan
            // Hitung skor berdasarkan waktu pengerjaan
            hitungSkor 145(&totalSoal 145, &skor 145,
waktu 145)
            // Hitung total waktu
           waktuTotal 145 += waktu 145
        }
        // Tentukan pemenang berdasarkan skor tertinggi
dan total waktu terendah
        if skor 145 > skorMax 145 || (skor 145 ==
skorMax 145 && waktuTotal 145 < waktuTotalMax 145) {
            pemenang 145 = nama 145
            skorMax 145 = skor 145
            soalMax 145 = totalSoal 145
            waktuTotalMax 145 = waktuTotal_145
        }
    }
    // Output hasil
    fmt.Printf("\n%s %d %d\n", pemenang 145,
soalMax 145, waktuTotalMax 145)
}
```

```
PS C:\ALpro Sem3> go run "c:\ALpro Sem3\Modul4\Unguided2.go"
Masukkan nama peserta (atau 'Selesai' untuk mengakhiri): Astuti
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-1 (dalam menit): 20
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-2 (dalam menit): 50
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-3 (dalam menit): 301
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-4 (dalam menit): 301
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-5 (dalam menit): 61
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-6 (dalam menit): 71
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-7 (dalam menit): 75
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-8 (dalam menit): 10
Masukkan nama peserta (atau 'Selesai' untuk mengakhiri): Bertha
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-1 (dalam menit): 25
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-2 (dalam menit): 47
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-3 (dalam menit): 301
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-4 (dalam menit): 26
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-5 (dalam menit): 50
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-6 (dalam menit): 60
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-7 (dalam menit): 65
Masukkan waktu pengerjaan soal ke-8 (dalam menit): 21
Masukkan nama peserta (atau 'Selesai' untuk mengakhiri): Selesai
Bertha 8 595
PS C:\ALpro Sem3>
```

Deskripsi Program

Program di atas adalah sebuah sistem sederhana untuk menentukan pemenang dalam kompetisi berbasis pengerjaan soal. Setiap peserta diberikan 8 soal, dan waktu yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tiap soal dicatat. Jika peserta menyelesaikan sebuah soal dalam waktu 300 menit atau kurang, mereka mendapatkan skor 1. Program menghitung total soal yang diselesaikan dan skor masing-masing peserta, lalu menentukan pemenang berdasarkan skor tertinggi. Jika terdapat peserta dengan skor yang sama, pemenang dipilih berdasarkan waktu total yang lebih sedikit. Input nama peserta dilakukan hingga pengguna memasukkan "Selesai". Hasil akhir berupa nama pemenang, jumlah soal yang diselesaikan, dan waktu total yang dihabiskan.

3. Soal Studi Case

3) Skiena dan Revilla dalam Programming Challenges mendefinisikan sebuah deret bilangan. Deret dimulai dengan sebuah bilangan bulat n. Jika bilangan n saat itu genap, maka suku berikutnya adalah ½n, tetapi jika ganjil maka suku berikutnya bernilai 3n+1. Rumus yang sama digunakan terus menerus untuk mencari suku berikutnya. Deret berakhir ketika suku terakhir bernilai 1. Sebagai contoh jika dimulai dengan n=22, maka deret bilangan yang diperoleh adalah:

22 11 34 17 52 26 13 40 20 10 5 16 8 4 2 1

ılaman 46 | Modul Praktikum Algoritma dan Pemrograman 2

Untuk suku awal sampai dengan 1000000, diketahui deret selalu mencapai suku dengan nilai 1.

Buat program **skiena** yang akan mencetak setiap suku dari deret yang dijelaskan di atas untuk nilai suku awal yang diberikan. Pencetakan deret harus dibuat dalam prosedur cetakDeret yang mempunyai 1 parameter formal, yaitu nilai dari suku awal.

```
prosedure cetakDeret(in n : integer )
```

Masukan berupa satu bilangan integer positif yang lebih kecil dari 1000000.

Keluaran terdiri dari satu baris saja. Setiap suku dari deret tersebut dicetak dalam baris yang dan dipisahkan oleh sebuah spasi.

No	Masukan	Keluaran															
1	22	22	11	34	17	52	26	13	40	20	10	5	16	8	4	2	2 1

```
package main

import (
    "fmt"
)

func cetakDeret_145(n int) {
```

```
for n != 1 {
        fmt.Printf("%d ", n)
        if n%2 == 0 {
           n = n / 2
        } else {
           n = 3*n + 1
        }
    fmt.Println(1)
}
func main() {
   var n int
    for {
        fmt.Print("Masukkan satu bilangan integer
positif yang lebih kecil dari 1000000: ")
        fmt.Scan(&n)
        if n > 0 \&\& n < 1000000 {
           break
        } else {
            fmt.Println("Bilangan harus positif dan
lebih kecil dari 1000000")
   cetakDeret_145(n)
}
```

```
PS C:\ALpro Sem3> go run "c:\ALpro Sem3\Modul4\Unguided3.go"

Masukkan satu bilangan integer positif yang lebih kecil dari 1000000: 22

22 11 34 17 52 26 13 40 20 10 5 16 8 4 2 1

PS C:\ALpro Sem3>
```

Deskripsi Program

Program di atas merupakan program Sklena. Program meminta input berupa sebuah bilangan bulat positif yang lebih kecil dari 1.000.000. Setelah menerima input yang valid, program akan mencetak deret bilangan yang dihasilkan dari aturan: jika bilangan genap, bagi dua; jika bilangan ganjil, kalikan tiga lalu tambahkan satu. Proses ini terus diulang hingga mencapai angka 1. Program menggunakan perulangan **for** untuk terus memproses angka hingga mencapai nilai 1, dan setiap bilangan yang dihasilkan selama proses dicetak di layar.